

ABSTRAK

Ardito Ulil Azmi, 1920210175. Praktek Mukhabarah Terhadap Akad Pelaksanaan Bagi Hasil Lahan Tambak Garam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan praktek mukhabarah terhadap akad bagi hasil lahan tambak garam dan pandangan hukum islam terhadap pelaksanaan praktek mukhabarah terhadap akad bagi hasil lahan tambak garam di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer yang digunakan yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik lahan tambak garam dan pengelola lahan tambak garam.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kerjasama bagi hasil pengelolaan lahan tambak garam di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dilakukan dengan dua pertemuan, yaitu antara pemilik lahan dengan petani penggarap hanya menggunakan lisan saja. Sementara untuk pembagian hasil dilakukan diakhir setelah semuanya selesai seperti perjanjian yang sudah disepakati diawal ketika melakukan akad, yaitu dengan sistem bagi hasil 60:40. Namun bagi hasil pengelolaan lahan tambak garam di Desa Kertomulyo dalam hal penanggungan kerugian bertentangan dengan jumbuh ulama, karena pada praktiknya jika terjadi kerugian maka yang menanggung adalah salah satu pihak saja, bisa dari pemilik lahan ataupun pengelola lahan. Dengan demikian ada salah satu pihak yang merasa dirugikan.

Kata Kunci: Hukum Islam, Bagi Hasil, Tambak Garam